



Media: Koran Tempo

Hari: Jumat

Tanggal: 23 Oktober 2015

Halaman: 21

REVITALISASI TITIK NOL

Trayek Trans Jogja Dialihkan ke Jalur Lain

YOGYAKARTA – Penutupan jalan dari arah perempatan Ngejaman atau depan Istana Negara Gedung Agung menuju titik nol ditengarai mengakibatkan penumpukan penumpang bus Trans Jogja menuju Malioboro, Yogyakarta.

Penutupan jalur itu, revitalisasi titik nol tahap kedua, dimulai pada 26 Oktober 2015, yakni penutupan di bagian utara. "Ada penumpukan penumpang di Halte Bumiputera Jalan Sudirman ke Malioboro. Bisa membludak," kata pegawai Unit Pelaksana Terpadu (UPT) Trans Jogja Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informasi DIY, Toni Hadiwitono, menjelang uji coba, kemarin.

Ada tiga jalur bus Trans Jogja yang melewati Malioboro, yaitu jalur 1A yang menuju Bandara Adisutjipto dan Prambanan, jalur 2A menuju Pasar Giwangan, serta jalur 3A ke Pasar Giwangan, melalui jalur lingkaran utara.

Penutupan jalur dari perempatan Ngejaman ke arah titik nol mengakibatkan arus lalu lintas diarahkan ke jalur-jalur sirip di kawasan Malioboro. Ketiga jalur Trans Jogja yang biasa melewati jalur tersebut dialihkan ke Jalan Suryatmajan atau utara Pasar Beringharjo. "Konsekuensinya menambah kilometernya, tambah panjang," kata Toni.

Sedangkan upaya mengalihkan beberapa bus Trans Jogja dari jalur lain dengan menambah angkutan ke arah Malioboro, menurut Toni, tidak memungkinkan. "Sebenarnya ada empat bus cadangan. Tapi itu untuk mengganti bus yang rusak," kata dia.

Kepala Seksi Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Gokari Made Yulianta, memprediksi penutupan jalur dijadwalkan hingga 18 Desember 2015. Akibatnya, ada kemacetan jalan di kawasan Malioboro, meski dialihkan ke jalur-jalur sirip.

Pemimpin kontraktor revitalisasi titik nol, PT Soyuren Indonesia, Agus Marhanto, mengatakan proyek tahap dua baru bisa digarap satu-dua hari sesuai penutupan total jalur tersebut. Rambu penunjuk itu memudahkan pekerja proyek melakukan penggalian. "Biar proyek tidak molor lagi gara-gara mengurus pemasangan kabel-kabel galian," kata dia.

• FOTO AGUSTIN RUDHANA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005